



**IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
QUR'AN MULIA**

**IMPLEMENTATION OF THE TAHFIZUL QURAN CURRICULUM TO BUILD
THE CHARACTER OF STUDENTS AT THE DARUL QURAN MULIA
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

Afuza Fauziah 1, Radif Khotamir Rusli 2, Syukri Indra 3

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹ Korespondensi: Afuza Fauziah (fauziah.afuza.41@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum Tahfidzul Qur'an dalam membangun karakter santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia. Kurikulum ini tidak hanya difokuskan pada aspek hafalan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan secara sistematis berdasarkan visi dan misi pesantren. Pelaksanaan dilakukan melalui metode talaqqi, takrar, dan muroja'ah. Pengawasan dilakukan melalui monitoring rutin disertai evaluasi yang berkelanjutan. Implementasi ini terbukti efektif dalam membentuk karakter santri yang religius, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: kurikulum Tahfidzul Qur'an, Karakter Santri, Pondok Pesantren, Implementasi.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Tahfidzul Qur'an curriculum in shaping students' character at the Darul Quran Mulia Islamic Boarding School. The curriculum focuses not only on memorization but also on integrating character values

such as honesty, discipline, responsibility, and independence into learning activities. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that curriculum planning is systematically carried out based on the pesantren's vision and mission. Implementation includes talaqqi, takrar, and muroja'ah methods. Supervision is conducted through regular monitoring and continuous evaluation. This implementation has proven effective in developing students' religious and moral character.

Keywords: Tahfidzul Qur'an Curriculum, Student Character, Islamic Boarding School, Implementation.

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya dalam Pendidikan Islam yang diselenggarakan di pondok pesantren. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral, spiritual, dan perilaku. Dalam konteks ini, pondok pesantren menjadi garda terdepan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif untuk membangun karakter adalah implementasi kurikulum tahfidzul Qur'an, seperti yang diterapkan di pondok pesantren Darul Qur'an Mulia dengan menerapkan kurikulum hafalan Al-Qur'an yang terbukti efektif dalam membangun karakter santri melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, dengan metode pembelajaran berbasis kelompok sesuai dengan kemampuan santri untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perhatian khusus yang mendukung motivasi dan hasil belajar mereka. Kurikulum ini didukung oleh para guru hafidz yang tidak hanya mengajarkan teknik menghafal tetapi juga memberikan motivasi, menciptakan lingkungan belajar yang

positif dan kondusif untuk pengembangan karakter. Evaluasi harian menjadi bagian integral dari proses tersebut, membantu santri menilai kemajuan hafalan sekaligus memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, yang diperkuat dengan pembiasaan nilai-nilai karakter melalui pendidikan Islam, sehingga membentuk karakter religius yang kuat. Selain itu, interaksi sosial di lingkungan pesantren, termasuk dengan guru dan teman sebaya, turut berkontribusi dalam pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidzul Qur'an di pesantren ini secara signifikan meningkatkan karakter santri, dengan banyak dari mereka yang menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku setelah mengikuti program ini, sehingga kurikulum ini memberikan kontribusi besar dalam membentuk santri yang baik dan religius dengan dukungan penuh dari manajemen pesantren dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai Al-Qur'an dapat diinternalisasikan secara mendalam di kehidupan sehari-hari santri, sehingga mendukung terciptanya generasi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pondok pesantren berperan sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, terutama di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam era

modern ini, permasalahan sosial seperti degradasi moral, kurangnya empati, dan meningkatnya pengaruh negatif dari teknologi menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh generasi muda (Lovi, 2020). Oleh karena itu, pendidikan berbasis karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sangat diperlukan. Kurikulum tahfidz Qur'an menjadi salah satu alternatif yang dapat menjawab kebutuhan ini, karena tidak hanya memfokuskan pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian dalam proses pembelajaran (Wismanto, 2023).

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk perkembangan literatur ilmiah tentang pendidikan karakter yang berlandaskan Al-Quran, serta menjadi panduan praktis bagi pesantren lain yang berupaya memaksimalkan penerapan kurikulum tahfidz Qur'an. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini tidak hanya penting bagi Pondok Pesantren Darul Quran Mulia, tetapi juga bagi pendidikan Islam secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia, Bogor. Penelitian ini dilakukan dari Desember 2024 hingga Februari 2025. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran Tahfidz, wawancara terstruktur dengan ustadzah, dan dokumentasi Kegiatan. Informasi dikumpulkan dari Kabag Kesantrian, Waka Alquran, staf tahfidz tahsin, dan staf kedisiplinan Al-Qur'an.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-lapangan (observasi awal dan perizinan) dan pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode dan sumber. Semua proses dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi kurikulum Tahfidz Qur'an dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Darul Quran Mulia dirancang berbasis visi misi Pesantren yang menekankan pada pembentukan santri yang shalih dan berilmu. Implementasi kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan Al-Qur'an semata, tetapi juga membentuk karakter religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Implementasi tersebut dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang terstruktur.

1. Perencanaan Kurikulum Tahfidz Qur'an

Perencanaan kurikulum dilakukan oleh tim tahfidz di awal tahun ajaran. Perencanaan meliputi penetapan target hafalan per jenjang, penyusunan jadwal halaqoh tahfidz, serta integrasi nilai-nilai karakter ke dalam Kegiatan keseharian santri. Kurikulum ini tidak hanya menyusun materi hafalan, tetapi juga membentuk rutinitas yang mendidik karakter santri melalui kebiasaan-kebiasaan positif seperti shalat berjamaah, tilawah pagi, dan evaluasi akhlak.

2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidzul Qur'an

Pelaksanaan dilakukan secara intensif dan disiplin melalui metode talaqqi (membaca langsung dihadapan guru), takrar (pengulangan hafalan), dan murojaah (pengulangan hafalan lama). Santri menjalani jadwal tahfidz harian yang telah ditentukan secara ketat, dimulai dari subuh hingga malam.

Tabel 1. Pelaksanaan Program Tahfidz

No	Kegiatan Tahfidz	Waktu Pelaksanaan	Karakter yang dibentuk
1	Penambahan Hafalan Baru	Jam 05.00-06.30	Disiplin, semangat belajar
2	Muroja'ah dan Tasmi'	16.00-17.00 18.30-19.30	Tanggung jawab, jujur, konsisten, dan kemandirian



Gambar.1 Kegiatan ziyadah

Kegiatan ziyadah (penambahan hafalan baru) dilaksanakan setelah subuh yaitu pada jam 05.00-06.30 WIB dengan target hafalan disesuaikan kemampuan santri, yaitu 1 halaman per hari untuk santri unggulan dan minimal ½ halaman per hari untuk santri regular

Gambar.2 Kegiatan Murojaah



Muroja'ah (pengulangan hafalan) dan tasmi' (penyimpanan hafalan individu) dilaksanakan setelah Ashar (\pm 16.00 - 17.00 WIB) dan Maghrib (\pm 18.30 - 19.30 WIB), dengan jumlah halaman muroja'ah disesuaikan jumlah hafalan santri. Aturan setoran hafalan Al-Qur'an, yang disesuaikan dengan jumlah juz yang telah dihafal santri, yaitu 5 halaman untuk 5 juz, 7 halaman untuk 10 juz, dan 10 halaman untuk lebih dari 10 juz, dirancang untuk mengatur dan menjaga kualitas hafalan, meningkatkan kemampuan pengulangan dan penguatan hafalan, serta mengatur waktu setoran secara efisien, sehingga beban setoran hafalan dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kemajuan setiap santri. seluruh kegiatan halaqah bertempat di masjid.

3. Pengawasan Kurikulum Tahfidzul Qur'an

Pengawasan dilakukan secara sistematis oleh musyrifah dan tim tahfidz. Pengawasan dilakukan harian melalui laporan mutaba'ah, bulanan melalui sidang tahfidz, serta observasi karakter oleh bagian kesantrian.

Tabel. 2 Bentuk Pengawasan tahfidzul Qur'an

No	Jenis Pengawasan	Penanggung Jawab/Tujuan
1	Laporan mutabaah harian	Musyrifah-Menilai

		konsep sistem si hafalan
2	Siding tahfidz bulanan	Tim Tahfidz- Evaluasi capaian dan ketepatan tajwid
3	Catatan kedisiplinan	Bagian kesantrian- Membina karakter disiplin santri

4. Evaluasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ujian hafalan, ujian tajwid, dan penilaian karakter. Evaluasi ini bersifat menyeluruh, tidak hanya pada aspek akademik, hafalan, tetapi juga pada nilai-nilai karakter yang tampak dalam keseharian.

Tabel. 3 Aspek Evaluasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an

N	Aspek	Indikator
1	Evaluasi hafalan	Penilaian Kelancaran, jumlah juz, ketepatan
2	tajwid	Makhraj, hukum bacaan, konsistensi suara
3	Karakter	Jujur, tanggung jawab, kedisiplinan

Berdasarkan keseluruhan temuan diatas, implementasi kurikulum Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Darul Quran Mulia berhasil membentuk karakter santri secara menyeluruh dan berkesinambungan. Karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan konsisten

terbentuk melalui kegiatan yang terstruktur, pengawasan intensif, dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi Hidayati (2021) dan Husna (2021), namun unggul dalam pendekatan integratifnya yang menyatukan aspek akademik, spiritual, dan sosial. Keunikan lain dari pesantren ini adalah penggunaan teknologi untuk memantau progress hafalan secara real-time, serta pendekatan kolaboratif dengan orang tua dalam mendampingi santri. Hal ini memperkuat sistem kontrol internal dan eksternal terhadap pembentukan karakter santri. Dengan itu, kurikulum Tahfidzul Qur'an di pesantren ini layak menjadi model bagi Lembaga Pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an yang holistic dan berorientasi masa depan

KESIMPULAN

Implementasi kurikulum tahfidzul qur'an di pondok pesantren darul qur'an mulia telah terlaksana secara komprehensif dan efektif yang mengacu pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum disusun berdasarkan visi dan misi pesantren yang menekankan pembentukan karakter mulia seperti kedisiplinan, kejujuran dan rasa syukur yang dirancang secara menyeluruh melalui metode hafalan 30 juz.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pondok Pesantren Terpadu Darul Quran Mulia Bogor yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta kepada seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi

berharga selama proses pengumpulan data.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak dan Bapak Dr. H. radif Khotamir Rusli, M.Ed. dan Bapak Syukri Indra, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan secara intensif dalam penyusunan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada seluruh civitas akademika Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor atas dukungan moral dan fasilitas yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini.

Dan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan motivasi, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvizar, A. (2023). Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 115-130.
- Alwi, T. B. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami siswa. *Munadhomah*, 756-766.
- Annisa, F. P. (2024, Desember 29). Wawancara pribadi. Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia.
- Edison, R. (2021). Konsep Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Studi Islam*, 9(1), 45-59.
- Hidayati, N. (2024). Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Karakter Santri. Yogyakarta: Deepublish.
- Husna, N. (2021). Efektivitas program tahfidz dalam membentuk karakter siswa di MTS NU Al-Hidayah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 58-72.
- Irfan, I. A. (2024). Eksplorasi Pengalaman Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran melalui Pendekatan Eklektik di SMP IT Insan Kamil Kota Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 546-555.
- Julaeha, S. M. (2021). Manajemen inovasi kurikulum: Karakteristik dan prosedur pengembangan beberapa inovasi kurikulum. *MULTAZAM*, 1.
- Lovi, D. (2020). Model Kurikulum Tahfidz dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab. *inspirasi pendidikan*, 225-234.
- Miles, M. B. (2013). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saini, M. &. (2021). Pendidikan Karakter Santri Berbasis Pesantren Tahfidzul Qur'an di Desa Jabon Kertosono Nganjuk. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 184-194.
- Samad, A. b. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *PALAPA*, 293-323.
- Sari, P. L. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Unggulan Tahfidz di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Kudus. *Doctoral dissertation, IAIN KUDUS*.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriani, R. O. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data. 6.

- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDU RELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 133-139.
- Wismanto, W. Y. (2023). Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an Dan Sunnah Di Sdit Al Hasan Tapung-Kampar. . *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 196-209.